ABSTRAK

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS DAERAH RAWAN LONGSOR DI KABUPATEN LAMPUNG BARAT BERBASIS WEBGIS

SARJONO
15312648

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya longsor adalah intensitas curah hujan, jenis tanah, faktor geologis atau batuan penyusunnya, tutupan lahan dan kemiringan lereng tempat terjadinya. Selain faktor alam, ada juga faktor manusia yang mempengaruhi bentang alam, seperti kegiatan pertanian, pembebanan lereng, pemotongan lereng dan pertambangan. Sampai tahun 2021 di Kabupaten Lampung Barat ada sekitar 30 titik longsor di sepanjang jalan lintas sumatera, 5 diantaranya titik longsor baru. Menurut Kepala BNPB Provinsi Lampung 2022, Bapak Nasir Kurnia, Kabupaten Lampung ermasuk salah satu daerah yang berpotensi terjadi longsor. Hal ini dikarenakan sebagian besar wilayahnya berbukit dan bergunung-gunung. tekstur tanah yang gembur, curah hujan yang tinggi, dan berkurangnya fungsi pepohonan karena pemanfaatan lahan dan ruang yang kurang baik.

Penelitian ini membahas perancangan system informasi geografis daerah rawan longsor di Kabupaten Lampung Barat berbasis web. SIG ini dikembangkan dengan menggunakan bahasa PHP, database MySQL dan menggunakan Google Map API (Application Programming Interface) untuk menampilkan titik rawan longsor dalam bentuk peta digital pada halaman web. Gunakan GPS (Global Positioning System) untuk menentukan koordinat titik rawan longsor.Hasil dari penelitian ini adalah berupa website sistem informasi geografis yang menampilkan titik-titik rawan longsor dan menampilkan informasi status longsor titik-titik rawan longsor terutama di jalan lintas propinsi Kabupaten Lampung Barat.

Kata Kunci: Tanah Longsor, sistem informasi geografis, Global Positioning System